

## ABSTRACT

**ME. Moertiwi Citra Saptari (2001) :** Mrs. Warren's Role as The Main Character to The Tragedy in Bernard Shaw's *Mrs. Warren's Profession*, Yogyakarta : English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

The object of this thesis is the play written by Bernard Shaw, entitled *Mrs. Warren's Profession*, and categorized as a tragic play. The writer is impressed by Shaw's bravery in revealing the fact happening in British society in the late of 19<sup>th</sup> Century that has caused the censorship board's anger since he reveals the hypocrisy of the high class people who provide work for the poor female to be a prostitute. They cannot control their lust and greed in earning money even though they have been rich. In the play, Mrs. Warren becomes one of their victim who is thrown out of her own daughter's life for her being a brothel keeper. Basing on the category this thesis focuses on Mrs. Warren's role to the tragedy happening in the play.

The first point of this thesis is to discover Mrs. Warren's character since she plays an important role in the story. The second is to find out where exactly the tragedy lies and the third is to analyze the role of Mrs. Warren to the tragedy happening in the play.

The writer employs the formalistic approach to support her in analyzing the study for it focuses only on the literary object of this study itself without considering the author's life, the literary history, and also its social milieu.

This thesis discusses the inharmonious relation between Mrs. Warren and her only daughter, Vivie. Furthermore, Mrs. Warren's terrible past that has made her have the simple way of thinking and the narrow mind in facing the reality of life becomes the point of the analysis for both of them cause the tragedy in the play. It is Mrs. Warren's being so strict that has made her relation with Vivie worsen. Even when Vivie knows the truth of her mother's being a brothel keeper, she decides to throw her mother out of her life, and to live independently from her allowance, whereas Mrs. Warren's professions as a prostitute and also a brothel keeper that have brought them into the greatness of life are only for the sake of Vivie's happiness. Besides giving richness, the business has also given her high social rank and excitement so that Mrs. Warren cannot leave the business behind for she will suffer if only she has to throw them all. Unfortunately, Vivie does not realize that actually her intelligence and independence are the proofs of her mother's success in raising her.

## ABSTRAK

**ME. Moertiwi Citra Saptari (2001)** : Peranan Mrs. Warren sebagai Tokoh Utama terhadap Tragedi di dalam Drama Karya Bernard Shaw yang Berjudul *Mrs. Warren's Profession*, Yogyakarta : Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Obyek dari studi ini adalah drama yang dapat dikategorikan sebagai drama tragedy karya Bernard Shaw yang berjudul *Mrs. Warren's Profession*. Penulis terkesan dengan keberanian pengarang dalam mengungkapkan fakta yang terjadi pada masyarakat Inggris di akhir abad 19 yang telah menimbulkan kemarahan badan sensor karena pengarang mengungkapkan kemunafikan para orang kaya dan terkemuka yang mengeksploitasi para wanita miskin untuk menjadi seorang pelacur. Mereka tidak dapat mengontrol nafsu dan ketamakan mereka terhadap uang meskipun mereka sudah kaya. Dalam cerita nyonya Warren menjadi salah seorang korban mereka yang pada akhirnya dibuang dari kehidupan anaknya sendiri karena profesinya sebagai germo. Berdasarkan kategori cerita, studi ini memusatkan pembahasannya pada peranan nyonya Warren terhadap tragedi yang terjadi dalam cerita.

Tujuan pertama dari studi ini adalah untuk mengetahui karakter dari nyonya Warren karena dia memainkan peranan penting dalam cerita. Kedua adalah untuk mengetahui letak terjadinya tragedy dan ketiga, untuk menganalisa peranan nyonya Warren terhadap tragedi yang terjadi di dalam cerita.

Penulis menggunakan pendekatan formalistik untuk mendukungnya dalam menganalisa studi ini karena pendekatan tersebut terpusat pada karya sastra itu sendiri tanpa mempertimbangkan kehidupan nyata pengarang, latar belakang kesusastraan, dan juga lingkungan sosialnya.

Studi ini mendiskusikan ketidakharmonisan hubungan nyonya Warren dengan putri tunggalnya yang bernama Vivie. Selanjutnya, kehidupan masa lalu nyonya Warren yang sangat buruk yang telah membuatnya picik dan berpola pikir sederhana dalam menghadapi kenyataan hidup menjadi bahan pokok dalam pembahasan karena hal tersebut adalah terjadinya tragedi dalam cerita. Profesi nyonya Warren sebagai germo membuat hubungannya dengan Vivie memburuk. Bahkan pada saat Vivie mengetahui bahwa sebenarnya ibunya adalah seorang germo, dia memutuskan untuk membuang ibunya dari kehidupannya dan hidup mandiri lepas dari pemberian uangnya, padahal yang telah dilakukan nyonya Warren dengan menjadi wanita tuna susila dan juga germo yang telah membuat mereka merasakan kemegahan duniawi adalah demi kebahagiaan Vivie. Selain memberi kekayaan, bisnis tersebut juga telah

memberinya kedudukan sosial yang tinggi dan kegembiraan sehingga nyonya Warren tidak bisa dengan mudah meninggalkan profesinya, dengan kata lain, dia akan menderita bila dia harus membuang itu semua. Sayangnya Vivie tidak menyadari bahwa sebenarnya kepandaian dan kemandirian yang telah dimilikinya adalah bukti keberhasilan ibunya dalam membesarkan dirinya.